

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya energi. Beberapa sumber daya energi yang besar adalah minyak dan gas bumi yang vital dan strategis. Dalam program pembangunan Nasional, minyak dan gas bumi memiliki peranan yang sangat penting sebagai sumber devisa dan bahan baku industri nasional.

Sesuai dengan pasal 33 Undang Undang Dasar 1945, bahwa minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam yang strategis, tidak terbaharukan yang dikuasai oleh Negara serta komoditas vital yang menguasai hajat hidup orang banyak dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional sehingga pengelolaannya harus dapat maksimal memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Setiap perusahaan di dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, terdiri dari beberapa fungsi seperti bagian produksi yang mengelola minyak dan gas bumi. Kegiatan produksi sangat mempengaruhi hasil produksi perusahaan perhariannya.

Kegiatan produksi yang baik sangatlah penting bagi setiap perusahaan, untuk mencapainya diperlukan manajemen produksi yang tepat. Manajemen produksi disini berbicara tentang kegiatan kerja perhari, minggu, bulan, tahun dalam mengatur keperluan di dalam kegiatan produksi sehingga produksi yang diharapkan tercapai. Disamping itu, dalam proses produksi harus tetap menjaga persediaan suku cadang di *warehouse* agar tetap tersedia, sehingga apabila terjadi *trouble* atau *down time* bisa

cepat ditangani. Selain itu dibutuhkan inovasi dalam perencanaan dan strategi finansial agar disetiap masalah yang timbul dapat segera diatasi. Terhadap hal tersebut, sering kali perusahaan tidak memiliki tolak ukur untuk memonitor efektivitas dan efisiensi bagian produksinya.

Permasalahan–permasalahan yang dihadapi bagian produksi apabila tidak dikelola dengan baik akan merugikan perusahaan. Permasalahan lain yang sering timbul antara lain, tidak terjadinya kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan manajemen dengan pelaksanaan lapangan di departemen produksi tidak sejalan, misalnya pada saat terjadi *down time* departemen produksi ingin secepatnya melakukan *recovery* agar jumlah produksi tidak menurun, sedangkan manajemen lebih mengarah kepada perhitungan finansial tidak melebihi target.

Sering kali dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional departemen produksi, manajemen hanya melihat sisi finansial dan hanya sedikit melihat sisi nonfinansial seperti seberapa besar penurunan produksi yang ada. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan penanganan masalah yang terjadi dilapangan.

Untuk itu, dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan produksi, manajemen memerlukan alat bantu untuk memonitor kinerja factor finansial dan non-finansial. Salah satu alat yang digunakan adalah *Balanced Score Card* (BSC).

Balanced Scorecard menurut Yuwono dalam bukunya *Petunjuk Praktis penyusunan Balanced Scorecard* (2007, p. 8) adalah *sistem manajemen, pengukuran dan pengendalian yang secara cepat tentang performance bisnis, dengan melihat empat dimensi, yaitu: Financial, Costemer, Internal Business Proses, dan Learning and Growth.*

Berdasarkan latar belakang yang dimaksud penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai implementasi *Balanced Scorecard* di departemen produksi perusahaan minyak dan gas dalam tesis berjudul “Implementasi *Balanced Scorecard* pada kegiatan produksi di perusahaan minyak dan gas (studi kasus **PT. Medco E&P Indonesia**)”.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam tesis ini penulis menganalisa hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan memiliki standarisasi penilaian kinerja untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan produksi di bagian produksi?
2. Apabila memiliki, apakah standarisasi tersebut dapat menganalisa kegiatan produksi secara efektif dan efisiensi?
3. Apakah perusahaan memiliki standarisasi performa dengan menggunakan sistem *Balanced Scorecard* pada kegiatan produksi?
4. Apabila belum memiliki, apakah perusahaan dapat mengimplementasikan sistem *Balanced Scorecard* sebagai alat monitoring dan penilaian kinerja dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, agar ruanglingkup pembahasan tesis lebih terfokuskan dan tidak melebar, maka penulisan tesis di batasi pada hal-hal sbb:

1. Objek penelitian adalah bagian produksi PT. MEDCO E&P Indonesia.
2. Metode yang digunakan adalah *Balance Scorecard*.
3. Mengidentifikasi *Key Performance* (KPI) pada 4 perspektif, yaitu: *Financial, Costemer, Internal Business Proses, dan Learning and Growth*.
4. Melaporkan tingkat kesiapan perusahaan untuk mengimplementasi metode *Balanced Scorecard* di departemen produksi PT. MEDCO E&P Indonesia.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian dalam tesis ini:

1. Menganalisa efektifitas dan efisiensi operational pelaksanaan fungsi produksi Perusahaan.
2. Memperkenalkan konsep *Balanced Scorecard* kepada manajemen perusahaan.
3. Memformulasikan dan mengusulkan sebuah *Balanced Scorecard Frame work* dengan seluruh perangkat pada bagian produksi perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi kegiatan produksi Perusahaan dalam konsep *Balanced Scorecard*.

1.4.2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi fungsi produksi perusahaan.
2. Mengerti konsep *Balanced Scorecard*.
3. Memberikan alat untuk membantu monitoring dan penilaian kinerja pada bagian produksi Perusahaan.
4. Perusahaan memperoleh masukan-masukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini dibagi atas 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan yang berisikan tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi definisi *Balanced Scorecard*, konseptual *Balance Scorecard*, perkembangan *Balance Scorecard*, perspektif *balanced score card* *Strategic Map*, Definisi *Key Performance Indicator*.

BAB III METODOLOGI DAN TIJAUAN LAPANGAN

Bab ini berisi sejarah singkat PT. MEDCO E&P Indonesia, dan tinjauan lapangan terdiri dari sejarah lapangan dan aspek geologi berisikan geologi regional dan stratigrafi, kondisi lapangan, visi, misi Perusahaan, objektif kegiatan produksi, *Current Strategy* dan *Action Plan*, kegiatan produksi dalam penginstalasian *Gas lift*, proses bisnis bagian produksi Perusahaan

BAB IV ANALISIS DAN HASIL

Bab ini mencantumkan efektifitas dan efisiensi kegiatan produksi dari data yang didapatkan selama penelitian dan analisa *balanced scorecard*. Hasil dari analisis adalah strategi map dan *Key Performance Indicator* yang telah dianalisa dan rekomendasi manajemen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dilakukan serta saran-saran yang perlu mendapat prioritas untuk di implementasikan efektifitas dan efisiensi kegiatan produksi.